

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya setiap perusahaan perlu mengetahui perkembangan usahanya dari waktu ke waktu sehingga perusahaan dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan pada saat tertentu dan mengetahui apakah perusahaan mengalami keuntungan atau justru mengalami kerugian. Perusahaan dapat mengetahui hal-hal tersebut dari laporan pertanggung-jawaban dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan ini dapat digunakan untuk menilai hasil-hasil yang dicapai pada perusahaan pada tahun sebelumnya dan juga dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk membuat kebijaksanaan pada tahun sebelumnya.

Adapun pemakai laporan keuangan itu sendiri seperti investor, karyawan, pemberi pinjaman, kreditor, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat. Laporan keuangan perusahaan diterbitkan secara periodik, bisa tahunan, semesteran, triwulan, perbulan, bahkan bisa harian. Laporan keuangan ini sendiri sudah menjadi kebutuhan para pengusaha, investor, manajemen, dan pemerintahan.

Namun dari semua laporan keuangan yang ada, hanya laporan arus kas yang menyajikan ikhtisar terinci mengenai arus kas yang masuk dan keluar atau sumber-sumber dan penggunaan kas selama satu periode. Laporan Arus Kas itu sendiri adalah sebuah rincian yang menunjukkan adanya penerimaan dan pengeluaran kas. Ada banyak manfaat akan adanya Laporan Arus Kas bagi perusahaan. Salah

satunya mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek dan memenuhi kewajibannya.

Secara sederhana, kas adalah hal yang penting. Jika perusahaan tidak mempunyai kas yang khusus, maka gaji karyawan tidak dapat dibayar, hutang tidak dapat dilunasi deviden tidak dapat dibayar dan peralatan tidak dapat dibeli. Laporan arus kas menunjukkan bagaimana kas digunakan dan dari mana kas itu berasal. Karyawan, kreditor, pemegang saham, dan pelanggan memiliki kepentingan dengan laporan ini karena menunjukkan arus kas yang terjadi dalam perusahaan.

Saya menyadari akan keterkaitan besar akan ilmu yang telah saya pelajari dengan perusahaan ini. Di era seperti ini peranan dari Akunting sendiri sangatlah penting bagi perusahaan. Salah satunya untuk mencatat transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan baik dengan pihak intern dan ekstern dan juga sebagai laporan pertanggung jawaban. Dengan adanya akunting-pun perusahaan dapat memantau keuangan secara rutin. Apabila arus kas dikelola dengan baik maka dapat membantu bisnis perusahaan berjalan dengan baik.

## **1.2 Tujuan Magang**

Tujuan magang yang dilakukan yaitu untuk ;

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerimaan kas di PT Prima International Cargo,
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengeluaran kas di PT Prima International Cargo,
- c. Untuk mengetahui metode yang digunakan pada penyusunan Laporan Arus Kas.

## **1.3 Metode Penyusunan Magang**

### **1.3.1. Tempat dan Waktu Magang**

Magang akan dilakukan di perusahaan:

Nama Perusahaan : PT PRIMA INTERNATIONAL CARGO  
Alamat Perusahaan : Jalan Warung Jati Timur I No.4, Warung Buncit,  
RT/RW 04/003, Jakarta Selatan.  
Periode Magang : 2 bulan (8 minggu)

### **1.3.2. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pembuatan tugas akhir ini, penulis membutuhkan data-data valid yang berhubungan dengan kajian penulis. Data-data valid tersebut bersumber dari 3 sumber yaitu ;

#### **1. Studi Pustaka**

Untuk memenuhi kekurangan yang ada dan berusaha membuat karya tulis yang berkualitas, penulis berusaha mencari informasi yang dibutuhkan melalui berbagai media yang ada. Penulis melaksanakan pengumpulan data melalui studi pustaka. Dimana studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu seperti mencari informasi melalui buku-buku yang ada dipergustakaan serta melakukan browsing pada media internet. Dalam hal ini penulis tidak hanya sekedar membacabuku refrensi mengenai Arus Kas atau melakukan studi pustaka dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh PT Prima Cargo.

## 2. Studi Lapangan (Field Research)

Studi Lapangan merupakan metode penelitian dimana peneliti harus mendatangi langsung objek yang sedang dikaji, teknik pengumpulan data dilakukan dengan Observasi secara sistematis. Penulis dapat bertanya secara langsung kepada staff akunting dalam PT. Prima International Cargo ataupun petugas lain yang tugasnya setara dalam tugasnya mengelola masalah akuntan khususnya Laporan Arus Kas.

## 3. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan melakukan Tanya Jawab langsung dengan para staff Akunting di perusahaan dalam bagaimana Laporan Arus Kas.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### **2.1. Kas dan Setara Kas**

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Siap berarti perusahaan harus menyediakan kas yang cukup untuk membiayai pengeluaran perusahaan yang tak terduga. Bebas berarti perusahaan bebas menggunakan kas untuk biaya yang harus dikeluarkan perusahaan. Kas juga merupakan aktiva yang paling likuid. Likuiditas perusahaan merupakan informasi yang penting bagi para pembaca (pemakai) laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomik.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi (2013), kas terdiri atas saldo kas dan rekening giro. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Menurut Sugiri dan Sumiyana (2005), kreditor sangat memperhatikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Dengan informasi tersebut dan informasi lain yang terkait, kreditor dapat memutuskan apakah akan mengabulkan permintaan kredit atau menolaknya. Investor juga menaruh perhatian pada informasi tentang kas untuk memutuskan akan mempertahankan investasinya, menambah atau bahkan menariknya dari perusahaan.